

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode Jibril dalam ekstrakurikuler tahfidz di SD Plus Ar-Rahman dilakukan secara sistematis melalui musyawarah partisipatif yang melibatkan yayasan, pembina, koordinator, dan guru tahfidz dalam merumuskan tujuan pembelajaran, penjadwalan, serta prosedur rekrutmen dan tahapan hafalan siswa. Perencanaan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan hafalan, tetapi juga pada pembentukan karakter Qur'ani siswa. Penentuan prioritas diwujudkan melalui penjadwalan yang terstruktur dan pengelompokan siswa berbasis kemampuan guna menyesuaikan beban kognitif siswa. Selain itu, program didukung oleh buku prestasi tahfidz, serta keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan hafalan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan metode Jibril dalam ekstrakurikuler tahfidz di SD Plus Ar-Rahman dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang terorganisir, meliputi apersepsi, *muroja'ah*, penerapan teknik *talqin-taqlid* secara klasikal dan privat, serta setoran hafalan. Keberhasilan pelaksanaan didukung oleh penerapan teknik *talqin-taqlid* melalui metode pengulangan (*drill*) yang mampu menyeragamkan kualitas fashahah. Selain itu, guru menerapkan pendekatan humanis dan motivasi melalui

cerita inspiratif untuk menjaga antusiasme siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz.

3. Evaluasi metode Jibril dalam ekstrakurikuler tahfidz di SD Plus Ar Rahman dilakukan secara menyeluruh, mencakup evaluasi proses, hasil hafalan, kinerja guru, serta tindak lanjut program. Evaluasi guru dilakukan melalui setoran hafalan rutin kepada pembina untuk menjaga mutu bacaan dan kualitas irama Jibril. Evaluasi siswa dilakukan melalui ujian hafalan, pemantauan perkembangan melalui buku prestasi, serta kontrol muroja'ah secara berkala. Sistem evaluasi bersifat kolaboratif antara sekolah dengan orang tua. Selain itu, capaian siswa diapresiasi melalui wisuda tahfidz dan pemberian sertifikat sebagai bentuk motivasi dan penghargaan terhadap hasil hafalan siswa. Kemudian, hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran tahfidz pada periode berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SD Plus Ar Rahman Kediri, maka peneliti menyampaikan sejumlah saran dan rekomendasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz ini sebagai bentuk kontribusi untuk pengembangan dan perbaikan di masa mendatang:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan terus meningkatkan kualitas esktrakurikuler tahfidz melalui pengembangan kurikulum, serta peningkatan sarana dan

prasarana pendukung agar proses pembelajaran tahfidz berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru Tahfidz

Diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam menjaga kualitas bacaan dan kreativitas dalam proses pembelajaran baik melalui pemberian motivasi adaptif maupun inovasi media, seperti penyediaan rekaman murattal irama Jibril versi guru sebagai standar bacaan bagi siswa dalam muroja'ah mandiri.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan peran melalui keterlibatan dalam mendampingi muroja'ah siswa di rumah sehingga hafalan yang diperoleh di sekolah dapat terjaga secara konsisten dan perkembangan hafalan siswa lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode Jibril dengan fokus yang lebih luas, seperti efektivitas metode, pengembangan model pembelajaran tahfidz, maupun pengaruh metode Jibril terhadap pembentukan karakter religius siswa pada jenjang sekolah dasar.